

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang diberkahi sumber daya alam yang sangat melimpah oleh Tuhan Yang Maha Esa. Keberadaan wilayah ini sangat berarti bagi rakyat Indonesia, karena menjadi tempat tinggal, ladang penghidupan, sekaligus medan perjuangan. Selain itu, keberagaman pulaunya menjadi perekat yang mempersatukan bangsa dalam hal ideologi, ekonomi, politik, budaya, sosial, pertahanan, dan keamanan dalam satu kesatuan negara, yaitu Negara Kesatuan Republik Indonesia.² Indonesia dikenal luas sebagai salah satu pusat keanekaragaman hayati terbesar di dunia, karena memiliki banyak jenis hewan dan tumbuhan. Diperkirakan ada sekitar 300.000 hingga 350.000 jenis satwa hidup di Indonesia, yang mewakili sekitar 17% dari seluruh spesies hewan di dunia. Di antara kekayaan tersebut, Indonesia memiliki 515 jenis mamalia, 1.539 jenis burung, hampir setengah dari total spesies ikan dunia, serta 16% spesies reptil dan 15% spesies serangga global juga ditemukan di wilayah ini.³ Hal tersebut patut kita syukuri dan menjadi bukti Keesaan Allah sesuai dengan dalil dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 164:

² Penjelasan Umum Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2014 tentang Kelautan

³ Alfalasifa, N., & Dewi, B. S. (2019). Konservasi Satwa Liar Secara Ex-situ Di Taman Satwa Lembah Hijau Bandar Lampung. *Jurnal Sylva Lestari*, 7(1), 71–81.

وَمَا أَلْنَاهُ بِمَا نَجْرَىٰ أَلْتَىٰ وَالْفَلَكَ وَالْهَرَارَ إِلَّا نِيلَ وَخُلِّفَ وَالْأَرْضَ أَلْ سُمُوتَ خَلْقٍ فِي إِنْ أَلِ رِيحٍ وَتَصْرِيفٍ
 دَابَّ ۖ ۚ أَلِ مِنْ فِيهَا وَبَثَّ مَوْلَاهَا بَعْدَ الْأَرْضِ بِهِ فَأَخْبَا مَا ۖ ۚ مِنْ أَلِ سَمَاءٍ مِنْ أَلِ أَنْزَلَ يُعْطُونَ لِقَائِهِمْ لَهَا ۖ ۚ وَالْأَرْضَ أَلِ
 سَمَاءٍ بَيْنَ الْمُسَخَّرِ وَالْ سَحَابِ

Artinya: “*Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupakan bumi sesudah mati (kering)-nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan.*” (Q.S Al-Baqarah ayat 164)⁴

Dalam ayat tersebut, Allah Swt. menyampaikan bahwa bukti keesaan-Nya tampak jelas melalui penciptaan bumi, matahari, bulan, dan bintang-bintang. Selain itu, berbagai jenis hewan yang tersebar di seluruh penjuru bumi juga menjadi tanda kekuasaan, kebesaran, dan keagungan-Nya. Allah Swt. menundukkan makhluk-makhluk tersebut untuk dimanfaatkan oleh manusia dalam berbagai kebutuhan hidup. Ada hewan yang dimanfaatkan dagingnya untuk makanan, susunya untuk minuman, sebagian dijadikan alat transportasi, ada pula yang membantu pekerjaan manusia atau menjadi pelajaran berharga. Allah adalah Dzat Yang Maha

⁴ Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 164 <https://quran.kemenag.go.id/sura/35> diakses pada 20 Januari 2025

Kaya, tidak membutuhkan apa pun dari makhluk-Nya, dan hanya Dia satu-satunya Tuhan yang berhak disembah.⁵

Indonesia memiliki sejumlah spesies satwa yang termasuk dalam daftar hewan dilindungi sebagaimana tercantum dalam Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa. Dalam regulasi tersebut, tercatat sebanyak 70 spesies mamalia, 93 spesies burung, 29 spesies reptil, 20 spesies serangga, dan 7 spesies ikan.⁶ Tanpa adanya upaya pelestarian yang tepat, berbagai jenis satwa tersebut berpotensi mengalami kepunahan. Salah satu langkah penting dalam menjaga kelangsungan hidup satwa-satwa tersebut adalah melalui konservasi ex-situ, yaitu upaya pelestarian di luar habitat aslinya. Konservasi ini dapat dilakukan baik oleh lembaga pemerintah maupun non-pemerintah, seperti kebun binatang, museum zoologi, taman satwa, pusat pelatihan satwa khusus, dan kebun botani. Salah satu spesies yang kini termasuk dalam kategori terancam punah dan memerlukan perlindungan serius adalah rusa timor (*Rusa timorensis*).

Rusa Timor (*Rusa timorensis*) merupakan salah satu spesies rusa yang hidup di wilayah Indonesia, terutama di Pulau Timor. Rusa Timor memiliki nilai ekologis dan keindahan yang tinggi, namun populasi mereka

⁵ Tafsir Web <https://tafsirweb.com/642-surat-al-baqarah-ayat-164.html> diakses pada 20 Januari 2025

⁶ Presiden Republik Indonesia. (1999). Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 1999. Label Dan Iklan Pangan, 1-31

di alam semakin menurun drastis akibat berbagai faktor, seperti perburuan ilegal, hilangnya habitat alami, dan gangguan manusia.⁷

Untuk memastikan keberlanjutan spesies ini, penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang perlindungan dan pelestarian Rusa Timor. Indonesia memiliki empat spesies rusa yang tergolong langka dan perlu mendapat perlindungan serta upaya pelestarian. Keempat jenis tersebut meliputi rusa jawa atau rusa timor (*Rusa timorensis*), rusa sambar (*Rusa unicolor*), rusa bawean (*Axis kuhlii*), dan rusa totol (*Axis axis*). Rusa Timor (*Rusa timorensis*) merupakan salah satu spesies rusa yang hidup di Indonesia dan memiliki karakteristik morfologi yang menarik. Di wilayah Kediri, terdapat penangkaran rusa yang berada di wisata Brigif Klotok yang memiliki keunikan sebagai habitat alami Rusa Timor. Wisata Brigif Klotok di Kediri merupakan salah satu tempat yang memiliki populasi Rusa Timor yang cukup signifikan. Wisata ini menawarkan pengalaman interaktif dengan keindahan alam dan keanekaragaman hayati, termasuk Rusa Timor. Namun, kesadaran dan pengetahuan masyarakat, terutama para pengunjung wisata, mengenai karakteristik morfologi Rusa Timor masih terbatas.

Meski penelitian mengenai rusa telah banyak dilakukan, kajian yang secara khusus membahas karakteristik morfologi rusa timor sebagai bahan ajar biologi masih sangat terbatas. Terlebih lagi, belum ditemukan penelitian serupa yang dilakukan di kawasan Wisata Brigif, Kediri. Padahal, rusa

⁷ Populasi dan Habitat Rusa Timor (*Rusa timorensis*). *Makila*, 13(1), 40-56.
<https://doi.org/10.30598/makila.v13i1.2320>

Timor merupakan salah satu spesies dari kelas mamalia yang relevan untuk dibahas dalam mata kuliah Zoologi Vertebrata, khususnya pada semester empat.

Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti melalui penelusuran referensi daring menunjukkan bahwa informasi mengenai morfologi rusa Timor masih sangat terbatas, dan mayoritas tersedia dalam bentuk buku, artikel, maupun jurnal ilmiah. Keterbatasan ini diperkuat dengan hasil angket analisis kebutuhan yang disebarkan pada 7 Januari 2025 kepada mahasiswa Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang telah mengikuti mata kuliah Zoologi Vertebrata. Dari total 22 responden, sebanyak 81,8% menyatakan mengalami kesulitan dalam memahami materi mengenai mamalia. Kesulitan ini disebabkan oleh dua faktor utama, yaitu kurangnya media pembelajaran yang menarik (63,6%) serta dominasi teks tanpa ilustrasi yang memadai (36,4%). Selain itu, sebanyak 90,9% responden juga mengungkapkan kesulitan dalam memperoleh sumber belajar yang menyajikan materi mamalia secara komprehensif dan mendalam.

Situasi ini menjadi tantangan tersendiri, terutama ketika dikaitkan dengan Capaian Pembelajaran Perkuliahan (CPMK) dalam mata kuliah Zoologi Vertebrata, yang mencakup kemampuan mahasiswa untuk: (1) mengidentifikasi ciri umum mamalia, (2) menjelaskan ciri khas masing-masing spesies, (3) menyebutkan nama dan posisi organ tubuh mamalia, (4) menjelaskan fungsi masing-masing organ tersebut, (5) memahami

habitatnya, (6) menjelaskan klasifikasi atau taksonominya, dan (7) mendeskripsikan peran mamalia dalam kehidupan.

Untuk mencapai capaian pembelajaran tersebut secara maksimal, pemanfaatan sumber belajar yang sesuai menjadi hal yang sangat penting. Sumber belajar harus mampu berperan sebagai alat bantu yang efektif untuk mendukung proses pencapaian tujuan instruksional. Dalam konteks ini, peran pendidik sebagai fasilitator juga sangat menentukan dalam mengarahkan dan memaksimalkan penggunaan media pembelajaran yang tersedia. Dalam hal ini, pendidik memegang peran penting sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Penggunaan sumber belajar tambahan oleh pendidik di dalam kelas dapat memperkaya materi yang disampaikan dan memberikan dorongan kepada peserta didik untuk lebih semangat dalam belajar.⁸ Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ida Farida dkk,⁹ yang menunjukkan bahwa motivasi belajar yang tinggi, jika didukung dengan pemanfaatan sumber belajar yang tepat dan maksimal, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, yang tercermin dari capaian hasil belajar peserta didik. Selain itu, sumber belajar yang menarik dan komunikatif juga mampu menumbuhkan semangat dan motivasi belajar yang lebih besar pada peserta didik.

⁸ Samsinar, S. *Urgensi learning resources (sumber belajar) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 194-205. 2020. hal 203

⁹ Ida Farida, dkk, *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 11 Pontianak. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(5). 2015, hal 12

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa diperlukan pengembangan sumber belajar yang membahas secara lengkap dan menarik mengenai rusa timor, guna mengatasi kendala mahasiswa dalam memahami materi tentang mamalia. Keberadaan sumber belajar ini diharapkan tidak hanya mendukung pembelajaran, tetapi juga membantu mahasiswa dalam melakukan pengamatan terhadap hewan mamalia, khususnya rusa timor.

Selama mengikuti mata kuliah Zoologi Vertebrata, mayoritas responden (86,2%) menyatakan bahwa media pembelajaran yang digunakan adalah presentasi PowerPoint (PPT), sementara 45,5% menggunakan buku referensi dan 45,5% lainnya mengandalkan informasi dari internet. Hasil ini diperkuat oleh wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah, yang menjelaskan bahwa bahan ajar yang digunakan memang hanya berupa PPT dan buku referensi. Namun, setengah dari jumlah responden merasa bahwa sumber belajar tersebut belum mencukupi. Sebanyak 77,3% responden menyatakan lebih memilih internet dan 54,5% memilih buku sebagai alternatif, meskipun keduanya hanya menyajikan teks dan gambar tanpa visualisasi menarik, yang menurut 63,6% responden membuat materi menjadi kurang menarik.

Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, seluruh responden (100%) sepakat bahwa perlu dikembangkan sumber belajar mengenai karakteristik morfologi rusa timor (*Rusa timorensis*) yang memadukan

antara gambar dan tulisan secara menarik, serta menggunakan bahasa yang mudah dipahami.

Temuan ini juga selaras dengan hasil angket yang diberikan kepada pengunjung penangkaran rusa di Wisata Brigif Kediri pada 14 Januari 2025. Dari 20 responden, 85% tidak mengetahui jenis-jenis rusa yang ada di penangkaran tersebut, dan 90% tidak mengenali ciri-ciri morfologis rusa Timor. Seluruh responden (100%) menyatakan setuju jika dibuat media informasi yang memuat deskripsi fisik rusa Timor sebagai sarana edukatif untuk menambah wawasan pengunjung. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola penangkaran, diketahui bahwa belum pernah ada penelitian sebelumnya yang secara khusus membahas morfologi rusa Timor di lokasi tersebut.

Berdasarkan hasil analisis dari angket dan wawancara yang telah dilakukan, peneliti berinisiatif untuk mengembangkan sebuah sumber belajar yang memuat materi serta ilustrasi visual terkait karakteristik morfologi rusa timor. Hasil penelitian tersebut selanjutnya dikemas dalam bentuk *booklet*, yang dirancang sebagai media pembelajaran guna memperluas wawasan dan meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai morfologi rusa timor (*Rusa timorensis*). *Booklet* umumnya dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi secara lebih luas dan menambah wawasan, karena isinya fokus pada topik tertentu dan sering dijadikan sebagai media pembelajaran alternatif yang dapat diakses kapan saja. Meski berbentuk tipis, *booklet* menyajikan informasi secara menyeluruh sehingga praktis

untuk dibawa ke mana saja. Penyampaian informasi di dalamnya dibuat dengan kalimat yang singkat, padat, dan jelas, sehingga memudahkan pembaca untuk memahami isi dalam waktu singkat.¹⁰

Beberapa penelitian telah mengkaji pemanfaatan *booklet* sebagai media pembelajaran, salah satunya dilakukan oleh Muswita dan rekan-rekannya. Dalam penelitiannya, *booklet* digunakan sebagai media alternatif untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai jenis-jenis tumbuhan paku, dan hasilnya menunjukkan efektivitas yang tinggi dalam mendukung proses belajar. Hal ini terlihat dari perbandingan skor *pre-test* dan *post-test* mahasiswa di kelas eksperimen yang menggunakan *booklet*, yang secara signifikan lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang tidak menggunakan media tersebut. Selain itu, penggunaan *booklet* juga mendorong mahasiswa untuk belajar secara mandiri maupun dengan bimbingan.¹¹ Beberapa penelitian telah mengkaji pemanfaatan *booklet* sebagai media pembelajaran, salah satunya dilakukan oleh Muswita dan rekan-rekannya. Dalam penelitiannya, *booklet* digunakan sebagai media alternatif untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai jenis-jenis tumbuhan paku, dan hasilnya menunjukkan efektivitas yang tinggi dalam mendukung proses belajar. Hal ini terlihat dari perbandingan skor *pre-test* dan *post-test* mahasiswa di kelas eksperimen yang menggunakan *booklet*, yang secara signifikan lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang tidak

¹⁰ Atiko, S.S, *Booklet, Brosur dan Poster sebagai Karya Inovatif di Kelas*, (Gresik: Caremedia Communication, 2019), hal. 28

¹¹ Tiurida Intika, "Pengembangan Media *Booklet Science For Kids* sebagai Sumber Belajar di Sekolah Dasar", *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, Vol 1, No.1, 2018, hal.11

menggunakan media tersebut. Selain itu, penggunaan *booklet* juga mendorong mahasiswa untuk belajar secara mandiri maupun dengan bimbingan.¹² Penelitian-penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa penggunaan *booklet* sebagai media pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Yani et al¹³ dan Puspita et al¹⁴ dalam kajian mereka. Selain itu, Tiurida Intika juga mengemukakan bahwa *booklet* dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai sumber belajar yang mendukung proses pembelajaran secara efektif.¹⁵ Penelitian yang dilakukan oleh Novianti dan Syamsurizal dengan judul “*Booklet* sebagai Suplemen Bahan Ajar pada Materi Kingdom Animalia untuk Peserta Didik Kelas X SMA/MA” menunjukkan bahwa *booklet* tersebut memiliki tingkat validitas yang sangat tinggi. Hasil rata-rata penilaian validasi mencapai 97,66% dan termasuk dalam kategori sangat valid. Penilaian ini mencakup empat aspek, yaitu: kelayakan isi sebesar 94,80%, kejelasan bahasa sebesar 100%, aspek penyajian mencapai 95,83%, serta unsur grafis yang juga mendapat nilai sempurna, yaitu 100%.

¹² Muswita, Yelianti, U., & Murni, P. *Efektifitas Media Booklet Terhadap Pengetahuan Jenis Tumbuhan Paku Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi: (The Effectiveness of Booklet Media on Knowledge Types of Ferns in Students Biology Education Study Program)*. *BIODIK*, 7(2), 2021, hal 30

¹³ Ahmad Yani, dkk. *Efektivitas pendekatan saintifik dengan media booklet higher order thinking terhadap hasil belajar biologi siswa SMA di Kabupaten Wajo, BIOSEL (Biology Science and Education): Jurnal Penelitian Science dan Pendidikan*, 7(1), 1-12. 2018, hal 11

¹⁴ Avisha Puspita, dkk., *Pengembangan media pembelajaran booklet pada materi sistem imun terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMAN 8 Pontianak. Jurnal Bioeducation*, 4(1). 2017. Hal 72

¹⁵ Tiurida Intika, *Pengembangan Media Booklet ...*, hal 16

Berdasarkan hasil tersebut, *booklet* dinyatakan sangat layak dan dapat digunakan untuk uji coba dalam penelitian lanjutan.¹⁶

Berdasarkan uraian latar belakang maka dilakukan penelitian tentang **“Pengembangan *Booklet* Karakteristik Morfologi Rusa Timor (*Rusa timorensis*) Di Wisata Brigif Klotok Kediri Sebagai Sumber Belajar Biologi”**. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif sumber belajar Biologi yang menarik serta mudah dipahami, sehingga mampu mendukung peningkatan pengetahuan mahasiswa. Selain itu, produk yang dikembangkan juga diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana informasi tambahan bagi pengunjung di Wisata Brigif Klotok Kediri.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

a. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a) Belum adanya penelitian mengenai karakteristik morfologi rusa timor (*Rusa timorensis*) di Wisata Brigif Klotok Kediri
- b) Belum terdapat data publikasi mengenai karakteristik morfologi rusa timor (*Rusa timorensis*) di Wisata Brigif Klotok Kediri

¹⁶ Putri Novianti, & S. Syamsurizal. *Pengembangan Booklet Sebagai Suplemen Bahan Ajar Pada Materi Kingdom Animalia Kelas X SMA/MA. Jurnal Edutech Undiksha*, 9(2). 2022.

- c) Penyampaian materi dalam mata kuliah Zoologi Vertebrata masih kurang optimal secara mendalam, karena pembahasan yang diberikan cenderung bersifat umum. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu perkuliahan dan banyaknya topik lain yang juga harus dijelaskan dalam kurun waktu yang terbatas.
- d) Sumber belajar mengenai karakteristik morfologi rusa timor (*Rusa timorensis*) masih terbatas.
- e) Perlunya sumber belajar mengenai karakteristik morfologi rusa timor (*Rusa timorensis*) yang menarik dan mudah dipahami.

b. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya, diperlukan adanya pembatasan ruang lingkup agar fokus penelitian menjadi lebih terarah dan tidak meluas. Adapun rumusan pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini terbatas pada rusa timor yang berumur sekitar 5-7 tahun di Wisata Brigif Klotok Kediri.
- 2) Penelitian ini terbatas pada penjelasan karakteristik morfologi rusa timor di Wisata Brigif Klotok Kediri.

- 3) Penelitian ini terbatas pada uji keefektifan *booklet* karakteristik morfologi rusa timor di Wisata Brigif Klotok Kediri oleh mahasiswa Tadris Biologi.

2. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana karakteristik morfologi rusa timor (*Rusa timorensis*) di Wisata Brigif Klotok Kediri?
- b. Bagaimana kevalidan hasil pengembangan *booklet* karakteristik morfologi rusa timor (*Rusa timorensis*) di Wisata Brigif Klotok Kediri?
- c. Bagaimana kepraktisan hasil pengembangan *booklet* karakteristik morfologi rusa timor (*Rusa timorensis*) di Wisata Brigif Klotok Kediri?
- d. Bagaimana keefektifan sumber belajar *booklet* untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa Tadris Biologi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan karakteristik morfologi rusa timor (*Rusa timorensis*) di Wisata Brigif Klotok Kediri.
2. Mendeskripsikan kevalidan hasil pengembangan *booklet* karakteristik morfologi rusa timor (*Rusa timorensis*) di Wisata Brigif Klotok Kediri.
3. Mendeskripsikan kepraktisan hasil pengembangan *booklet* karakteristik morfologi rusa timor (*Rusa timorensis*) di Wisata Brigif Klotok Kediri.

4. Mendeskripsikan keefektifan sumber belajar *booklet* untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa Tadris Biologi.

D. Spesifikasi Produk

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa *booklet* yang memuat informasi mengenai karakteristik morfologi rusa timor (*Rusa timorensis*). Spesifikasi produk yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Bentuk produk berupa *booklet* berukuran A5 (sekitar 14,8 cm × 21 cm)
2. *Booklet* dicetak pada kertas jenis *Art Paper* untuk memberikan hasil cetakan yang lebih berkualitas.
3. Penyusunan materi dilakukan menggunakan *Microsoft Word* 2019, sedangkan desain visualnya dirancang melalui aplikasi *Canva*.
4. Struktur desain *booklet* terbagi ke dalam beberapa bagian, yakni:
 - a. Bagian sampul (*cover*) Memuat informasi berupa judul *booklet*, logo Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, gambar rusa Timor dan penangkarannya di Brigif Klotok Kediri, serta nama penulis.
 - b. Bagian awal (pendahuluan) berisi halaman redaksi, kata pengantar, halaman daftar isi, dan halaman daftar gambar.
 - c. Bagian inti (isi) berisi tentang profil singkat Wisata Brigif Klotok Kediri dan materi ringkasan yang terdiri atas sub materi. Materi yang disajikan dalam *booklet* antara lain tentang:
 - 1) Habitat rusa timor
 - 2) Taksonomi (klasifikasi) rusa timor

- 3) Ciri umum rusa
- 4) Ciri khusus rusa timor
- 5) Karakteristik morfologi rusa timor
- 6) Peranan rusa timor
- d. Bagian akhir (penutup) terdiri atas glosarium, daftar pustaka, dan biodata penulis
- 5. Dari segi tampilan, *booklet* dirancang dengan kombinasi warna yang bervariasi agar tampak menarik dan tidak membosankan bagi pembaca. Pemilihan jenis huruf (*font*) dan spasi dilakukan secara konsisten, disesuaikan dengan format dan ukuran kertas yang digunakan.
- 6. Isi materi dalam *booklet* disusun berdasarkan hasil observasi langsung, serta diperkuat oleh referensi dari berbagai sumber, seperti buku teks, penelitian terdahulu, jurnal ilmiah, dan informasi relevan dari internet.

E. Kegunaan Penelitian

Pengembangan *booklet* ini diharapkan memberikan kontribusi baik dari sisi teoritis maupun praktis.

1. Kegunaan ilmiah (Teoritis)

Secara keilmuan, hasil dari pengembangan *booklet* ini diharapkan dapat memperkaya wawasan serta menambah literatur dan pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan rusa timor (*Rusa timorensis*), baik dalam kajian biologi maupun konservasi.

2. Kegunaan Praktis

Dari segi praktis, *booklet* ini diharapkan dapat digunakan oleh berbagai pihak sebagai berikut:

a. Masyarakat secara umum

Booklet ini dapat menjadi media informasi yang membantu masyarakat, khususnya pengunjung kawasan wisata, dalam mengenal lebih jauh tentang ciri-ciri fisik dan morfologi rusa timor.

b. Bagi Pendidik (Dosen)

Booklet dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar atau media pendukung dalam proses pembelajaran biologi, terutama dalam topik mengenai hewan mamalia.

c. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat menggunakan *booklet* ini sebagai sumber belajar yang membantu mereka memahami materi tentang rusa Timor sebagai bagian dari kelas mamalia dalam pelajaran Zoologi Vertebrata

d. Bagi Lembaga Lain

Instansi atau lembaga yang berkaitan dengan pendidikan, konservasi, atau pengelolaan satwa liar dapat menggunakan *booklet* ini sebagai tambahan sumber informasi mengenai morfologi rusa timor.

e. Pengunjung

Booklet ini dapat dimanfaatkan oleh pengunjung sebagai panduan praktis untuk mengenal lebih dekat karakteristik morfologi rusa timor saat berada di kawasan wisata, sehingga kunjungan menjadi lebih edukatif dan menambah informasi mengenai morfologi rusa timor .

F. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual

Beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian antara lain:

a. Pengembangan

Penelitian pengembangan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk menciptakan atau menyempurnakan suatu produk agar memiliki tingkat kevalidan dan efektivitas yang tinggi dalam konteks penggunaan di bidang pendidikan.¹⁷

b. *Booklet*

Booklet adalah media cetak berbentuk buku berukuran kecil yang dirancang dengan kombinasi teks dan gambar yang menarik secara visual. Selain itu, *booklet* juga sering dianggap sebagai bentuk ringkas dari sebuah buku atau brosur yang menyajikan informasi secara padat dan terfokus.¹⁸ *Booklet* sering dimanfaatkan untuk menambah wawasan karena menyajikan informasi yang bersifat

¹⁷ Mohammad Rizal Sukma, *Pengembangan Bahan Ajar Modul Dengan Pendekatan Open-Ended Materi Garis Dan Sudut Untuk SMP/MTs Kelas VII*. 2017, hal 12

¹⁸ Atiko, S.S, *Booklet, Brosur dan Poster.....*,hal. 28

husus dan dapat menjadi sarana pembelajaran tambahan yang fleksibel dan bisa dipelajari kapan saja. Meskipun bentuknya tipis, *booklet* memuat isi yang cukup lengkap, sehingga praktis dibawa ke mana pun. Informasi di dalamnya disampaikan dengan kalimat yang singkat, padat, dan mudah dimengerti, sehingga pembaca dapat memahami materi dalam waktu yang relatif singkat.¹⁹

c. Karakteristik

Karakteristik adalah tanda atau sifat khusus yang melekat pada suatu objek. Dalam kajian Biologi, istilah ini umumnya merujuk pada ciri-ciri bentuk, baik yang tampak di bagian luar maupun yang terdapat di bagian dalam dari makhluk hidup.²⁰

d. Morfologi

Morfologi merupakan cabang ilmu Biologi yang membahas bentuk, ukuran, dan struktur bagian luar dari makhluk hidup, baik itu hewan maupun tumbuhan. Ilmu ini fokus pada pengamatan terhadap ciri fisik luar dari suatu organisme.²¹

e. Rusa timor (*Rusa timorensis*)

Rusa timor (*Rusa timorensis*) termasuk salah satu dari empat jenis rusa yang hanya terdapat di Indonesia. Hewan ini memiliki ciri fisik berupa tubuh yang relatif kecil, kaki yang pendek, ekor yang cukup

¹⁹ Tiurida Intika, “*Pengembangan Media Booklet*”, hal.11

²⁰ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, “Kamus Besar Bahasa Indonesia”, dalam <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/karakteristik>, diakses tanggal 18 September 2024

²¹ Djuanda, Taksonomi, Morfologi, dan Istilah-istilah Teknik Perikanan, (Bandung: Akademis Perikanan, 2005), hal.55

panjang, bentuk dahi yang agak cekung, gigi seri yang besar, serta bulu berwarna coklat dengan semburat kekuningan.²²

f. Wisata Brigif Klotok Kediri

Wisata Brigif Klotok Kediri berada di Kecamatan Mojoroto. Tepatnya terletak di 5XWG+RX6, Unnamed Road, Hutan, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64114.²³

g. Sumber Belajar Biologi

Sumber belajar mencakup segala hal yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik untuk mendukung dan mempermudah proses pembelajaran, baik berupa data, individu, metode, media, maupun lingkungan tempat berlangsungnya kegiatan belajar.²⁴ Sementara itu, menurut Marsh, sumber belajar dalam mata pelajaran biologi mencakup berbagai objek atau fenomena yang dapat memberikan pengalaman bagi siswa dalam menyelesaikan permasalahan biologi secara khusus.²⁵

²² Mesang-nalley, M., Arifiantini, I. Viabilitas spermatozoa rusa timor (*Rusa timorensis*) di dalam pengencer tris kuning telur dengan sumber karbohidrat berbeda yang disimpan pada suhu ruang. Retrieved From Jurnal ilmu Ternak dan Veteriner (JITV), 2006, Vol. 12 No.4

²³ Windi Astuti. *Wisata Edukasi Anak Murah Meriah, Penangkaran Rusa Brigif 16/WY Kediri*. <https://www.windieastuti.com/2022/07/wisata-edukasi-anak-murah-meriah.html> diakses 27 Januari 2025

²⁴ Samsinar, S. *Urgensi Learning Resources*, hal 196

²⁵ Yeni S. *Ekowisata sebagai sumber belajar biologi dan strategi untuk meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan*. *Bio Educatio*, 3(2). 2018. hal 66

2. Secara Operasional

Beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian antara lain:

a. Pengembangan

Pengembangan adalah proses menciptakan atau menyempurnakan suatu produk agar menjadi lebih optimal dan efisien dalam penggunaannya, dengan mengikuti langkah-langkah yang didasarkan pada teori yang relevan.

b. *Booklet*

Booklet merupakan salah satu jenis sumber belajar yang mampu menarik perhatian pembaca karena memiliki tampilan visual yang menarik, dilengkapi dengan ilustrasi, serta praktis dalam penggunaannya.

c. Karakteristik

Karakteristik adalah sifat-sifat, ciri-ciri, atau tanda-tanda khas yang membedakan sesuatu atau seseorang dari yang lain.

d. Morfologi

Morfologi adalah suatu cabang ilmu biologi yang mempelajari bentuk, struktur, dan ciri-ciri fisik makhluk hidup, seperti ukuran, bentuk tubuh, dan pola perkembangan.

e. Rusa timor (*Rusa timorensis*)

Rusa timor (*Rusa timorensis*) adalah spesies rusa yang memiliki ciri-ciri fisik, habitat, dan perilaku tertentu yang dapat diidentifikasi dan diukur dalam konteks penelitian atau pengamatan.

f. Wisata Brigif Klotok Kediri

Wisata Brigif Klotok Kediri merupakan destinasi rekreasi yang berada di kawasan Mekanis 16/Wira Yudha, tepatnya di jalan Lingkar Maskumambang 16, Kelurahan Sukorame, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur.

g. Sumber Belajar Biologi

Sumber belajar biologi mencakup berbagai jenis media, informasi, individu, dan elemen lainnya yang dapat membantu dalam proses pembelajaran serta pemahaman terhadap persoalan-persoalan dalam bidang biologi.

G. Sistematika Pembahasan

Struktur penulisan skripsi memuat uraian mengenai topik-topik yang akan dibahas dalam penelitian ini. Melalui sistematika tersebut, pembaca dapat memperoleh gambaran umum yang jelas, runtut, dan menyeluruh terkait isi dari skripsi ini. Susunan pembahasan dalam penelitian pengembangan ini dibagi ke dalam tiga bagian utama, yaitu: bagian pendahuluan, bagian isi utama, dan bagian penutup. Adapun rincian masing-masing bagian dijelaskan sebagai berikut:

Struktur sistematika penulisan skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian penutup.

1. Bagian Awal

Bagian ini mencakup elemen-elemen pendahuluan yang terdiri atas: halaman sampul, judul, persetujuan pembimbing, pengesahan, pernyataan

orisinalitas penelitian, halaman motto, kata pengantar, lembar persembahan, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, serta abstrak.

2. Bagian Utama

Bagian inti skripsi terdiri atas enam bab, masing-masing dibagi lagi ke dalam sejumlah sub-bab, dengan rincian sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, berisi:

- a) Latar Belakang Masalah
- b) Rumusan Masalah yang meliputi Identifikasi, Pembatasan Masalah, dan Pertanyaan Penelitian
- c) Tujuan Penelitian
- d) Spesifikasi Produk
- e) Manfaat Penelitian
- f) Definisi Istilah
- g) Sistematika Pembahasan

Bab II: Kajian Teori dan Kerangka Berpikir, mencakup:

- a) Kajian Teoretis mengenai topik-topik seperti: penelitian pengembangan *booklet*, morfologi rusa Timor, rusa Timor sebagai objek studi, serta sumber belajar biologi
- b) Tinjauan Penelitian Terdahulu
- c) Kerangka Berpikir

Bab III: Metodologi Penelitian, memuat:

- a) Langkah-langkah Penelitian

- b) Jenis dan Pendekatan Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data, serta Keabsahan Data
- c) Model dan Prosedur Pengembangan, Subjek Uji Coba, serta uraian mendalam mengenai teknik dan instrumen pengumpulan data

Bab IV: Hasil Penelitian, meliputi:

- a) Temuan dari pengamatan morfologi rusa Timor serta kajian pustaka
- b) Hasil dari tahap analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi (model ADDIE)

Bab V: Pembahasan, berisi:

- a) Interpretasi hasil pengamatan dan kajian pustaka mengenai morfologi rusa Timor
- b) Pembahasan terkait setiap tahap pengembangan (analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi)

Bab VI: Penutup, terdiri atas:

- a) Kesimpulan
- b) Saran

3. Bagian Akhir

Bagian terakhir mencakup daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berfungsi mendukung keabsahan data serta melengkapi isi penelitian.